

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Praktik Kerja Lapangan

Dunia kerja di Indonesia pada masa yang akan datang pasti memiliki persaingan dan tantangan yang semakin kompleks. Globalisasi yang ada didepan mata merupakan pemicu bagi insan untuk dapat meningkatkan kinerja dan kemampuannya. Setiap individu mempunyai rencana yang baik dan matang bagi masa depannya, termasuk para alumni yang telah menyelesaikan studinya. Setiap mahasiswa khususnya alumni yang telah menyelesaikan studinya berharap dapat bekerja sesuai dengan bidang atau keahlian yang dimiliki.

Dunia kerja juga merupakan dunia yang akan dijumpai oleh para mahasiswa ketika menyelesaikan pendidikannya. Akan ada banyak tuntutan dan permasalahan yang timbul dalam dunia kerja. Persaingan di dalam dunia kerja saat ini semakin berat dan menuntut profesionalisme dari personal dipersyaratkan adanya kompetensi pada masing masing pencari kerja, hal ini sangat penting dikarenakan keahlian yang dimiliki oleh individu harus dapat dipertanggungjawabkan dan harus menguasai bidang yang ditekuninya, disamping itu menuntut adanya multi skilling, seseorang harus mempunyai keahlian ganda sehingga bagi entitas hal ini sangat menguntungkan. Dalam hal ini, perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat bermasyarakat, khususnya disiplin ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

Setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan, dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu

pengetahuan yang diperoleh masih terbatas. Dikarenakan hal diatas, maka kampus Politeknik Negeri Bengkalis menetapkan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan agar para mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak diberikan oleh kampus. Dunia kerja di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya.

Hubungan antara teori dan praktik dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting untuk membandingkan serta membuktikan sesuatu yang telah dipelajari dalam teori dengan keadaan yang sebenarnya di dunia pekerjaan. Perguruan tinggi merupakan pendidikan formal tertinggi yang akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi untuk bersaing dalam tuntutan dunia kerja. Baik tuntutan kemampuan maupun tuntutan kualitas. Sehingga perguruan tinggi dituntut untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas baik untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Program Studi Akuntansi Keuangan Publik merupakan salah satu program studi yang ada di Politeknik Negeri Bengkalis. Program Studi Akuntansi Keuangan Publik berdiri pada tahun 2016 dengan izin operasional yang dikeluarkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Program studi ini didirikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional dalam bidang akuntansi sektor publik seperti organisasi pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Rumah Sakit, Pendidikan, Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) dan instansi lainnya yang berkaitan dengan publik.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Politeknik Negeri Bengkalis didirikan oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Bangun Insani (YBI). Politeknik Negeri Bengkalis menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada tahun 2001. Pada tahun 2011 Politeknik Negeri Bengkalis berubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2011, tentang Pendirian Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis. Hingga akhirnya Politeknik Negeri Bengkalis Resmi menjadi Politeknik Negeri pada tanggal 26 Desember 2011. Politeknik Negeri

Bengkalis memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk bersaing di dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Salah satunya dengan diadakannya pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan adalah suatu proses pembelajaran untuk mengenal secara langsung dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Setiap mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dengan tujuan dapat menerapkan atau mengimplementasikan ilmu-ilmu yang pernah di pelajari ke dunia pekerjaan. Praktik Kerja Lapangan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemahaman teori/konsep ilmu pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan sesuai dengan profesi bidang studi. Praktik Kerja Lapangan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan skill mahasiswa, serta mampu menyelesaikan persoalan-persoalan ilmu pengetahuan sesuai dengan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah. Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya. Praktik Kerja Lapangan juga merupakan salah satu mata kuliah di semester 8 dan merupakan matakuliah wajib sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan Sarjana Terapan Program Studi Akuntansi Keuangan Publik.

Secara umum, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide kreatif yang berguna untuk menambah kecakapan profesional, personal, dan sosial mahasiswa. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai bidangnya untuk diterapkan secara langsung di lapangan serta bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan dalam berbagai kegiatan di instansi pemerintah maupun di swasta. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara khusus mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang mencakup Menyusun, perancangan dan melakukan perubahan di segala jenis Mencatat dan pembukuan di bidang akuntansi. Pencapaian tujuan kegiatan ini pada akhirnya mengacu pada pembentukan profesionalisme mahasiswa yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang luas di bidang Akuntansi Keuangan Publik.

Dengan kemampuan itu, lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis diharapkan akan mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki dan dapat melaksanakan tugas perguruan tinggi. Setelah

melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 5 bulan, mahasiswa diwajibkan membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari setiap kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Berdasarkan ketentuan dan persyaratan di atas, Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung yang dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai tanggal 11 Februari 2026 s/d 30 Juni 2026.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Secara umum, tujuan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan studinya. Adapun tujuan dan manfaat diadakan Praktik Kerja Lapangan tersebut untuk mencapai hasil yang diharapkan.

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan praktik kerja lapangan di atas, tujuan dari PKL adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui spesifikasi pekerjaan yang dilakukan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung
2. Untuk mengetahui target yang diharapkan dari pekerjaan yang dilakukan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-PelintungPelintung-Dumai.
3. Untuk mengetahui perangkat keras dan lunak yang digunakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung
4. Untuk mengetahui Peralatan dan perlengkapan yang digunakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung
5. Untuk mengetahui data-data yang diperlukan selama Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung
6. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dihasilkan selama Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung

7. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dan cara menhghadapi kendala-kendala dalam menyelesaikan kerja selama Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam pelaksanaan praktik krja lapangan mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan hasil yang maksimal dan manfaat bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja, meningkatkan kemampuan teknis, seperti pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel, Menyusun dokumen administrasi, pengarsipan data, melatih kedisiplinan, tanggung jawab, ketelitian, serta kemampuan bekerja secara profesional sesuai dengan prosedur perusahaan, mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah dalam lingkungan kerja, menambah pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Menjalin dan mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri, menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung di lapangan, memperluas jaringan kemitraan dengan perusahaan sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa, meningkatkan citra perguruan tinggi melalui kontribusi positif mahasiswa selama melaksanakan PKL.

3. Bagi Perusahaan

Membantu pelaksanaan pekerjaan administrasi dan operasional, khususnya dalam kegiatan pengelolaan data, Merekapitulasi, dan pengarsipan dokumen,

membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan melalui Menyusun data yang lebih rapi, sistematis, dan mudah diakses, memberikan dukungan dalam proses Mencatat, verifikasi dokumen, serta Menyusun laporan administrasi perusahaan, menjadi sarana bagi perusahaan untuk menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia, memperoleh tenaga pendukung yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tanpa mengurangi kualitas pekerjaan.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintang dilakukan selama 150 (seratus lima puluh) hari mulai tanggal 11 Februari 2026 s/d 31 Juni 2026. Adapun jadwal Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintang sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kantor PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintang

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin s/d Kamis	08.00 s/d 16.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB
2	Jum'at	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB
3	Sabtu	08.00 s/d 12.00 WIB	-
4	Minggu	Day Off	Day Off

Sumber : Data Olahan, 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

Adapun time schedule Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintang sebagai berikut:

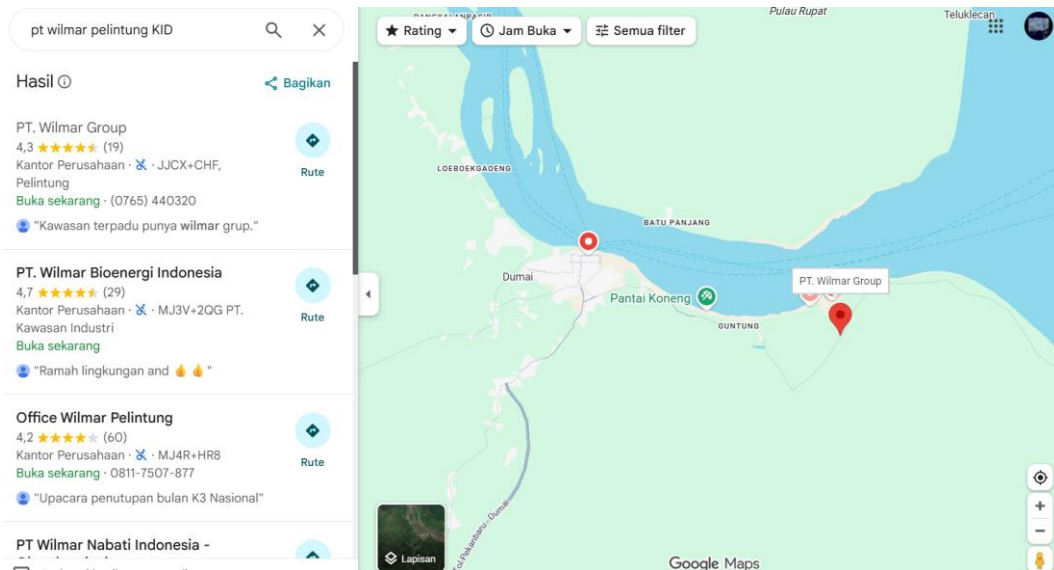
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Keterangan	Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat KP									
2	Sosialisasi dan Pembekalan KP									
3	Persiapan KP									
4	Pelaksanaan KP									
5	Pembuatan Laporan KP									
6	Seminar KP									

Sumber: Data Olahan, 2026

1.4 Tempat Praktik Kerja Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung yang beralamat Jl. Datuk Laksamana, Area Pelabuhan Dumai, Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Kode pos 28814, Riau, Indonesia.



Gambar 1.1 Denah PT Wilmar Nabati Indonesia Unit Dumai-Pelintung
Sumber: PT WINA, 2026